



MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA AUDIO

Siti Shofiyah¹, Ana Khoiriyah²

STIT Miftahul Midad Lumajang

stsofye4@gmail.com¹, anakhoiriyah039@gmail.com

DOI:

Received: Februari 2024

Accepted: Februari 2024

Published: Februari 2024

Abstract :

Mastery of Indonesian vocabulary is an important aspect of language skills that students must master, especially at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) level. A broad and varied vocabulary is the main foundation for understanding texts, conveying ideas and communicating well in Indonesian. The research method uses a qualitative approach with a focus on in-depth analysis of the experiences of students and teachers at MI Nurul Islam Labruk Kidul, Lumajang Regency who have used audio media in learning vocabulary in Indonesian subjects. Data collection techniques through interviews, observation and document analysis. The findings in this research are that students' learning motivation increases, students can be facilitated in understanding vocabulary more easily, students are actively involved in the learning process, and they can improve students' speaking skills in Indonesian language subjects by using audio media.

Key Word: Vocabulary Mastery, Audio Media

Abstrak :

Penguasaan kosakata Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting dalam kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kosakata yang luas dan variatif menjadi fondasi utama dalam memahami teks, menyampaikan ide, serta berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis mendalam terhadap pengalaman siswa dan guru di MI Nurul Islam Labruk Kidul Kabupaten Lumajang yang telah menggunakan media audio dalam pembelajaran kosakata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu semakin meningkatnya motivasi belajar peserta didik, peserta didik dapat terfasilitasi pemahaman kosakata dengan lebih mudah, peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio.

Kata kunci: Penguasaan Kosakata, Media Audio

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. (S. Fakhiratunnisa, dkk, 2022). Di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi tulang punggung dalam interaksi sosial, dan pendidikan. Namun, banyaknya kosakata dan kompleksitas struktur bahasa seringkali menjadi tantangan bagi peserta didik yang sedang mempelajarinya, terutama bagi para peserta didik yang tidak terbiasa dengan lingkungan berbahasa Indonesia.

UUD 1945 menyatakan bahasa negara adalah bahasa Indonesia. (N.F.N. Asrif, 2019). Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar juga diatur dalam Pasal 33 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi pendidikan masyarakat. (I.R Maharani, A.M. Kepada Bukhari, dan L. Putriyanti, 2023) Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada tahap awal pendidikan, apabila diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tertentu." Pernyataan tersebut diperkuat dengan Undang-undang Pemerintahan Daerah. Republik Nomor 24 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara Indonesia serta Lagu Kebangsaan Indonesia Tahun 2009. Undang-undang ini menyatakan bahwa "Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional" (Felicia, 2019).

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kosakata yang luas dan serbaguna merupakan landasan terpenting untuk memahami teks, mengkomunikasikan gagasan, dan berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia. Namun, siswa MI sering kesulitan memperoleh kosakata baru secara efektif. Kurangnya penguasaan kosakata merupakan salah satu kendala terbesar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa sering kesulitan mengingat, memahami dan menggunakan kosakata baru dalam konteks yang berbeda. Metode pembelajaran yang hanya berdasarkan materi, tulisan atau gambar terkadang kurang efektif bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi atas kurangnya penguasaan kosakata saat belajar bahasa Indonesia.

Strategi pembelajaran yang berbeda harus dikembangkan untuk membantu siswa mengatasi hambatan tersebut. Salah satu pendekatan yang menarik adalah dengan menggunakan media audio sebagai sarana peningkatan kosa kata. Media audio seperti rekaman audio, podcast atau buku audio dapat memberikan pembelajaran yang berbeda dan mendukung pembelajaran holistik. (A. Ambarwati dan M. Badrih, 2024). Media audio merupakan jenis media yang hanya dapat didengar tanpa unsur visual. (S.Triyadi, 2015). Media ini hanya melibatkan unsur pendengaran saja ketika sedang memahami sesuatu hal.

Melalui media audio, siswa dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat merangsang minat belajar mereka dan memperkuat pemahaman kosakata secara menyeluruh. Penggunaan media audio dapat memperkuat keterampilan menyimak siswa, dengan bantuan media audio siswa juga dapat mendengar intonasi yang benar dan memahami konteks penggunaan kata dalam percakapan nyata. (R. N. Haryadi, dkk, 2023). Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan kosakata secara lebih efektif. Dengan

memanfaatkan kemajuan teknologi dan ketersediaan berbagai sumber media audio, peluang untuk mengintegrasikan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia semakin terbuka lebar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan media audio dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia di MI, dengan melihat keberagaman latar belakang yang ada, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan media audio, pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia di MI dapat menjadi lebih dinamis, menarik, dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis mendalam terhadap pengalaman siswa dan guru di MI Nurul Islam Labruk Kidul Kabupaten Lumajang yang telah menggunakan media audio dalam pembelajaran kosakata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. (H. Wijaya, 2019), (I. N. Sari., L. P. Lestari., dkk, 2022). Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru, observasi pembelajaran, dan analisis dokumen seperti catatan kelas. Data dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. (M. R. Fadli, 2021), (Y. Rifa'i, 2023), (F. E. Jelahun, 2022).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Media Audio di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Labruk Kidul yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Belajar

Pemanfaatan media audio untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar menguasai kosakata bahasa Indonesia merupakan penting dalam pembelajaran Bahasa. Salah satu manfaat yang dapat membuat siswa tertarik belajar adalah kemampuan media audio dalam menciptakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa. Dengan menggunakan rekaman audio yang interaktif dan menyenangkan, siswa biasanya lebih terlibat dalam proses pembelajaran. (A. D. S Krissandi, dkk, 2018). Mereka merasa tertarik untuk mendengarkan penjelasan kosakata yang disampaikan dengan cara yang menarik, seperti melalui narasi yang dinamis, penggunaan suara efek, atau penyajian dalam bentuk musikalisasi teks. Selain itu, keberagaman format media audio juga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Siswa yang lebih responsif terhadap stimulus auditif dapat merasa lebih nyaman dan terinspirasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Dengan demikian, penggunaan media audio secara efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam memperluas kosakata peserta didik dalam Bahasa Indonesia, sehingga membawa dampak positif pada pencapaian pembelajaran mereka secara keseluruhan.

2. Memfasilitasi Pemahaman Kosakata

Dengan Media audio dapat memudahkan pemahaman siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia. (S. Nuryanto, dkk, 2018). Hal ini merupakan strategi yang efektif untuk membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi kosakata baru dengan lebih baik. Dengan menggunakan media audio, siswa dapat mendengarkan kosakata dalam konteks nyata, seperti teks atau dialog. Dengan mendengarkan kosakata kalimat tertentu siswa dapat lebih mudah menghubungkan makna kosakata tersebut dengan situasi komunikasi yang relevan dan memfasilitasi pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik pada saat yang bersamaan. Ini dapat menggabungkan gaya belajar siswa yang berbeda untuk memahami kosakata dengan lebih efektif. Dengan menggunakan media audio, guru dapat memberikan contoh kosakata dalam berbagai konteks yang mendukung pemahaman lebih dalam. Dengan demikian, penggunaan media audio dapat membantu siswa memahami kosakata secara holistik, bukan sekedar kumpulan kata, tetapi sebagai bagian integral dari bahasa yang hidup dan kontekstual.

3. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media audio dapat meningkatkan keaktifan atau keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. (A. Wicaksono, 2017), (S. Triyadi, 2015). Penggunaan media audio dalam meningkatkan penguasaan kosakata adalah suatu langkah yang strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan interaktif. Melalui media audio peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara. Misalnya, peserta didik dapat mendengarkan rekaman audio dengan penuh perhatian, berpartisipasi dalam diskusi kelompok tentang kosakata yang diajarkan, atau berperan aktif dalam menciptakan konten audio sendiri. Melalui media audio, peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, yang dapat memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, media audio membuat peserta didik untuk belajar secara mandiri, karena mereka dapat mengakses dan mendengarkan materi audio kapan pun diperlukan, di mana pun mereka berada. Dengan demikian, penggunaan media audio membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kosakata Bahasa Indonesia, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

4. Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Dengan media audio, siswa mendengar pengucapan dan intonasi kosakata yang benar, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara yang baik dan benar. (S. Nuryanto, dkk, 2018), (M. R Fauzi, dkk, 2023). Dengan mendengarkan rekaman audio yang berkualitas, peserta didik dapat meniru dan mempraktikkan pengucapan kata-kata dengan lebih baik. Selain itu, media audio juga dapat memberikan contoh penggunaan kosakata dalam konteks komunikasi nyata, seperti dalam percakapan atau dialog. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami bagaimana kosakata digunakan dalam

situasi komunikatif yang berbeda-beda, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan gagasan secara jelas dan efektif. Dengan menggunakan media audio, siswa dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan aktif yang merupakan bagian penting dalam komunikasi lisan. Dengan demikian, penggunaan media audio untuk mempelajari kosakata bahasa Indonesia dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicaranya, memperkaya komunikasi siswa secara keseluruhan. Siswa merasa lebih percaya diri ketika menggunakan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari..

Temuan penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan praktik pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Integrasi media audio dalam kurikulum dan pelatihan guru terkait penggunaannya dapat menjadi langkah-langkah yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Penggunaan media audio dapat menjadi solusi dari strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai konteks pendidikan terutama Madrasah Ibtidaiyah, serta dengan tetap memperhatikan peran guru dalam mendesain dan mengintegrasikan materi audio yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah ditentukan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI dapat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Adapun hasil temuan yaitu semakin meningkatnya motivasi belajar peserta didik, peserta didik dapat terfasilitasi pemahaman kosakata dengan lebih mudah, peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio.

REFERENSI

- Ambarwati, A., & Badrih, M. (2024). Pemanfaatan Spotify Sebagai Media Dongeng dalam Upaya Digitalisasi Sastra Anak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 251-260.
- Asrif, N.F.N. (2019). Pengajaran dan pengembangan bahasa daerah untuk memperkuat status dan aktivitas Indonesia. *Mabasan*, 4(1), 287-58.
- Fadli, M.R. (2021). Memahami struktur metode penelitian kualitatif. *Humanica, Kajian Ilmiah Topik Umum*, 21(1), 33-54.
- Fauzi, M. R., Sentiya, T. dan Muftianti, A. (2023). Menggunakan media audio visual role model untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 3 SD. *Collase (Kreativitas Belajar Siswa SD)*, 6(3), 210-217..
- Felicia. (2019). *Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah dan Bahasa asing*. Jakarta: Mentari.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika*

- Utama*, 1(1), 28-35.
- Jelahut, F. E. (2022). Aneka teori dan jenis penelitian kualitatif.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). Pembelajaran bahasa indonesia untuk sd. *Bekasi: Media Maxima*.
- Maharani, I. R., Al Bukhori, A. M., & Putriyanti, L. (2023, October). Peranan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan Serta Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Seminar Pendidikan Nasional (Sendika)* (Vol. 3, No. 1).
- Nuryanto, S., Abidin, A.Z., Setijowati, U. dan Sismulyasih, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa PGSD Melalui Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Pelestarian Nilai-Nilai Karakter Menggunakan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 83-94.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data pada penelitian ilmiah dalam penyusunan mini penelitian. *Peneliti inovasi dan budaya*, 1(1), 31-37.
- Sari, IN, Lestari, longdisko, Kusuma, DW, Mafulah, S, Brata, DP. N., Ifah, J. D. N., ... ja Sulistiana, D. (2022). Metode penelitian kualitatif. Unisma Press.
- Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(2).
- Wicaksono, A. (2017). Peran media audio dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran apresiasi cerita pendek. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(1), 67-78.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.